

Vike Nur Aini. 200531100008. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. ***Digital Activism pada Platform Fandom K-Pop (Studi Deskriptif Kualitatif pada Carat di Weverse).***
Dosen Pembimbing: Dr. Dewi Quraisyin, S.Pd.I, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *digital activism* yang dilakukan oleh *fandom* Carat di *Weverse*. *Digital activism* yang dilakukan oleh Carat mampu mendorong adanya gerakan yang dapat mengorganisasikan dan mengakomodasi Carat lain terkait dukungan mereka terhadap Seventeen di media digital, yaitu *Weverse*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi *online* dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles & Huberman dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga kategori *digital activism* yang dilakukan oleh Carat di *platform Weverse* pada periode bulan Oktober-Desember 2023 sesuai dengan teori aktivisme daring yang dikemukakan oleh Sandor Vegh. **Pertama**, *awareness/advocacy* yang terjadi pada penyebaran informasi (*dissemination*) yang dilakukan oleh Carat mengenai *boygroup* Seventeen melalui postingan di *Weverse* baik yang diunggah oleh agensi maupun yang belum diunggah. **Kedua**, *organization/mobilization* yang terjadi pada *fan voting*, *fan streaming*, *fundraising*, dan *fan birthday project* dalam mengarahkan, mendorong, dan mengajak Carat untuk melakukan aksi *offline* maupun aksi *online* pada target dan tujuan tertentu. **Ketiga**, *action/reaction* yang terjadi pada aksi protes (*fan protest*) dan serangan yang dilakukan oleh Carat kepada Label, Agensi, dan member Seventeen atas permasalahan yang ditimbulkan oleh pihak tertentu yang dianggap merugikan penggemar.

Kata Kunci: *Digital Activism, Fandom, Weverse, Carat.*

Vike Nur Aini. 200531100008. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. **Digital Activism on K-Pop Fandom Platform (Qualitative Descriptive Study on Carat in Weverse).**

Advisor: Dr. Dewi Quraisyin, S.Pd.I, M.Si.

ABSTRACT

This research aims to find out how digital activism carried out by Carat fandom in weverse. Digital activism carried out by Carat is able to encourage a movement that can organize and accommodate other Carat regarding their support for Seventeen in digital media, namely Weverse.

This research uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques used online observation and documentation. The selection of informants was carried out using purposive sampling technique. The data analysis technique uses the Miles & Huberman technique by reducing data, presenting data and drawing conclusions. Data validity techniques used source triangulation and technical triangulation.

The results showed that there were three categories of digital activism carried out by Carat on the Weverse platform in the October-December 2023 period in accordance with the theory of online activism proposed by Sandor Vegh. **First**, awareness/advocacy which occurs in the dissemination of information (dissemination) carried out by Carat regarding boy group Seventeen through posts on Weverse both those uploaded by the agency and those that have not been uploaded. **Second**, organization/mobilization that occurs in fan voting, fan streaming, fundraising, and fan birthday projects in directing, encouraging, and inviting Carat to take offline actions and online actions at certain targets and goals. **Third**, action/reaction that occurs in fan protests and attacks carried out by Carat to the Label, Agency, and Seventeen members for problems caused by certain parties that are considered detrimental to fans.

Keywords: *Digital Activism, Fandom, Weverse, Carat.*